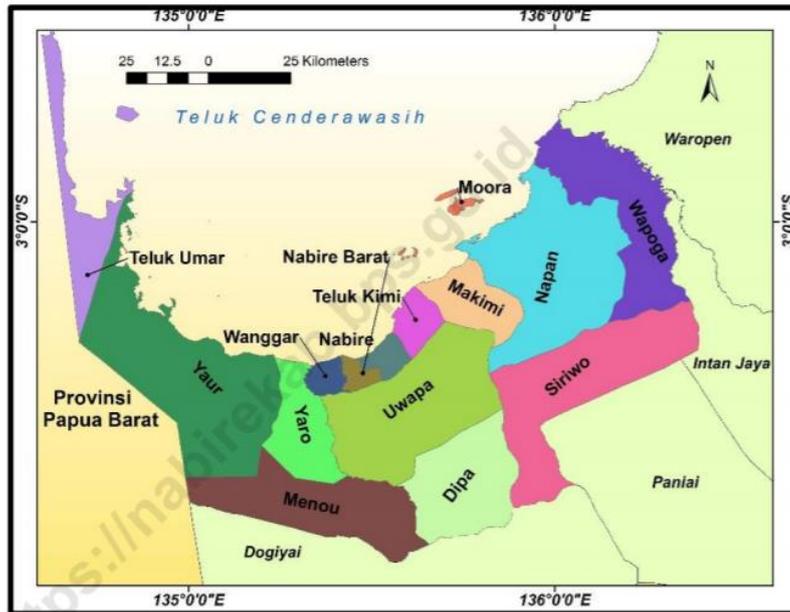


## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Nabire**

Kabupaten Nabire terletak antara 134<sup>0</sup>35'– 136<sup>0</sup>33' Bujur Timur dan 2<sup>0</sup>25'– 3<sup>0</sup>56' Lintang Selatan. Kabupaten Nabire yang memiliki luas 12.075 km<sup>2</sup> atau 16,70 persen dari luas Provinsi Papua. Pada tahun 2017, Kabupaten Nabire dibagi menjadi 15 distrik yang terdiri dari Distrik Uwapa dimana Distrik Uwapa merupakan distrik terluas (14,98 persen), Distrik Menou dengan luas (11,73 persen), Distrik Dipa dengan luas (6,95 persen), Distrik Yaur dengan luas (8,39 persen), Distrik Teluk Umar dengan luas (5,06), Distrik Wanggar dengan luas 2,04 persen), Distrik Nabire dengan luas (1,05 persen), Distrik Teluk Kimi dengan luas (1,47 persen), Distrik Napan dengan luas (3,88 persen), Distrik Makimi dengan luas (11,77 persen), Distrik Wapoga dengan luas (8,61 persen), Distrik Moora dengan luas (4,99 persen), Distri Siriwo dengan luas (11,59 persen), Distrik Yaro dengan luas (6,87 persen) dan Distrik Nabire Barat merupakan distrik terkecil di Kabupaten Nabire (0,65 persen dari luas Kabupaten Nabire).



Sumber : BPS, Kabupaten Nabire Dalam Angka 2018

**Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Nabire**

Kabupaten Nabire dibagian utara dibatasi Kabupaten Yapen dan Kabupaten Waropen, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Dogiyai dan Kabupaten Kaimana. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Teluk Wondama, Kabupaten Kaimana, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Paniai dan Kabupaten Waropen.

Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Nabire Tahun 2017 adalah 145.101 orang, terdiri dari 76.913 orang laki-laki (53,10 persen) dan 68.188 orang perempuan (46,99 persen). Dengan demikian, rasio jenis kelamin di Kabupaten Nabire diatas 100, yaitu 112,80. Pemeluk agama Islam tercatat 60.902 orang,

atau sekitar 44,81 persen dari total penduduk Kabupaten Nabire. Sementara pemeluk agama Kristen Protestan mencapai 44,25 persen, Katolik 10,32 persen dan sisanya pemeluk agama Hindu dan Budha (0,45 persen dan 0,03 persen).

Dengan luas wilayah 12.075 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk di Kabupaten Nabire hanya 12,02 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Nabire, yakni 654-655 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Wapoga, yakni hanya 1 jiwa per km<sup>2</sup>. Penduduk Kabupaten Nabire berdasarkan kelompok umur ternyata didominasi oleh kelompok usia muda, piramida ekspansif/piramida penduduk muda (0-19 tahun). Persentase penduduk miskin di Kabupaten Nabire tahun 2017 adalah sebesar 25,38 persen, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara umum persentase penduduk miskin Provinsi Papua penurunan dari 28,54 persen ke 27,62 persen pada tahun 2017.

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2017 sebanyak 1.420 orang. Angka mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari 41,41 persen laki-laki dan 58,59 persen perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikannya, 37,32 persen pencari kerja berpendidikan SMA dan 58,94 persen Diploma/ Sarjana. Berdasarkan jumlah tenagakerja, industri dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang/ menengah, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar adalah industri

yang memiliki 100 atau lebih tenaga kerja, industri sedang adalah industri yang memiliki 20-99 tenaga kerja, industri kecil adalah industri yang memiliki 5-19 tenaga kerja, sedangkan industri rumah tangga adalah industri yang memperkerjakan kurang dari 5 tenaga kerja. Jumlah industri kecil pangan selama tahun 2017, yaitu 893 unit usaha, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 893 orang.

Jumlah koperasi di Kabupaten Nabire tahun 2017 mencapai 359 unit atau naik dibanding tahun sebelumnya yaitu 358 unit. Koperasi terdiri dari 57,47 persen KUD dan 42,52 persen koperasi non KUD. Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) bertambah dari tahun sebelumnya, yaitu dari 358 unit pada tahun 2016 menjadi 359 unit pada tahun 2017. Anggota koperasi pada tahun 2017 mencapai 18.179 orang atau naik dibanding tahun 2016 yang berjumlah 18.059 keanggotaan. Jumlah anggota KUD sama dengan tahun sebelumnya yaitu 10.212 orang. Jumlah anggota koperasi non KUD bertambah dari 7.847 pada tahun 2016 menjadi 7.967 pada tahun 2017.

Kabupaten Nabire memiliki 10 bank pemerintah yang terdiri dari 2 Bank Mandiri, 1 Bank BNI, dan 7 Bank BRI. Untuk Bank swasta ada 4 Bank, yakni 2 Bank Danamon, 1 Bank mega, dan 1 BPR Irian Sentosa. Sedangkan Bank Pembangunan Daerah Papua di Nabire memiliki 1 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas. Total posisi dana simpanan dalam rupiah dan valuta asing yaitu 2,57 triliun rupiah

menurun 3,85 persen dari tahun 2016. Dari total dana simpanan, 11,92 persen berasal dari giro, 15,49 persen dari simpanan berjangka, dan 73,02 persen berasal dari tabungan. Kredit yang disalurkan bank pada tahun 2017 mencapai 1,707 triliun miliar rupiah atau meningkat 6,88 persen dibanding tahun 2016. Bila dilihat menurut sektor ekonomi, tahun 2017 kredit terbesar disalurkan kepada sektor perdagangan (47,97 persen).

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan. Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Nabire masih lebih dominan dibanding konsumsi non makanan. Pada tahun 2016 dan 2017, persentase konsumsi makanan selalu lebih tinggi dari pada persentase konsumsi bukan makanan. Jumlah rata-rata pengeluaran perkapita selama sebulan untuk penduduk Kabupaten Nabire dari tahun 2015 sampai 2017 pun selalu mengalami kenaikan. Tahun 2017, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp 1.059.381,00.

## **B. Gambaran Umum Distrik Nabire**

Distrik Nabire terletak diantara  $135^{\circ}30'$  –  $135^{\circ}38'$  Bujur Timur dan  $3^{\circ}17'$  –  $3^{\circ}27'$  Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebelah utara dibatasi oleh Teluk Cendrawasih, sebelah selatan dibatasi oleh Distrik Uwapa, sebelah timur dibatasi oleh Distrik Teluk Kimi dan sebelah barat dibatasi oleh Distrik Nabire Barat. Secara administratif pada tahun 2017 Distrik Nabire terbagi menjadi 13 Kelurahan/kampung. Luas wilayah Distrik Nabire pada tahun 2017 tercatat sebesar  $127,00 \text{ km}^2$ . Kelurahan Nabarua dengan luas  $17,64 \text{ km}^2$  merupakan kampung terluas dengan dominasi 13,89 persen dari luas seluruh Distrik Nabire, sedangkan Kelurahan Karang Tumaritis merupakan kelurahan terkecil di Distrik Nabire dengan nilai proporsi sebesar 1,92 persen dari keseluruhan wilayah Distrik Nabire.

Pemerintahan Distrik Nabire memiliki 13 (tiga belas) kelurahan, terdiri dari 9 Kelurahan dan 10 Kampung berkategori swasembada dan 3 kampung swakarya. Dari 13 kelurahan kampung tersebut terdiri dari 32 rukun warga, 202 belas rukun tetangga dan 3 dusun. Penduduk Distrik Nabire pada tahun 2017 berjumlah 83.096 jiwa. Jumlah Penduduk laki-laki 44.431 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 38.665 jiwa. Kepadatan penduduk di Distrik Nabire yaitu 654 penduduk per kilometre dengan rasio jenis kelamin 114,91 Hal ini berarti diantara 100 pasangan laki-laki dan perempuan terdapat 15 (enam belas) orang laki-laki yang tidak memiliki pasangan perempuan.

Luas Lahan pertanian terdiri dari lahan sawah seluas 112 hektar, lahan bukan sawah 5.514 hektar. Sedangkan luas lahan untuk non pertanian seluas 7.074 hektar. Untuk lahan sawah dibagi lagi menjadi lahan sawah berpengairan 91 hektar, tidak berpengairan 10 hektar dan sementara tidak diusahakan seluas 11 hektar.

Industri yang ada di Distrik Nabire antara lain Industri kayu 21 unit, Industri Logam Mulia 6 unit, Industri anyaman 9 unit, Industri Gerabah/Keramik/Batu 10 Unit dan Industri Makanan & Minuman 29 unit.

Sarana perdagangan di Distrik Nabire yaitu toko/ warung/ kios sebanyak 1.047 unit, Supermarket 10 unit, Restoran/ Rumah makan 51 unit, Pasar dengan bangunan permanen 6 unit, Pasar tanpa bangunan permanen 7 unit, Lembaga Keuangan Mikro 22 Unit dan Kantor Pegadaian terdapat 5 unit yang berada di Kelurahan Morgo, Karang Tumaritis, Oyehe, Kalibobo dan Siriwini.

Jumlah koperasi di Distrik Nabire tahun 2017 sebanyak empat KUD (Koperasi Unit Desa) dan sembilan belas Koperasi non KUD. Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebanyak 2 buah dan Jumlah bank umum sebanyak lima belas buah.

### **C. Gambaran Umum Distrik Nabire Barat**

Distrik Nabire Barat terletak diantara  $135^{\circ}24'$  -  $136^{\circ}32'$  Bujur Timur dan  $3^{\circ}21'$  -  $3^{\circ}28'$  Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebelah utara dibatasi oleh Teluk Cendrawasih (Teluk Sarera), sebelah selatan dibatasi oleh Distrik Uwapa, sebelah timur dibatasi oleh Distrik Nabire dan sebelah barat dibatasi oleh Distrik Wanggar. Kampung Gerbang Sadu dan Waroki merupakan daerah terjauh jarak tempuhnya yaitu delapan km dari Kantor Distrik Nabire Barat di Kampung Bumi Raya. Secara administratif pada tahun 2017 Distrik Nabire Barat terbagi menjadi lima kampung. Luas wilayah Distrik Nabire Barat pada tahun 2017 tercatat sebesar  $79.00 \text{ km}^2$ .

Pemerintahan Distrik Nabire Barat memiliki lima kampung. Kampung-kampung di distrik Nabire Barat berkategori swadaya, kecuali Kampung Bumi Raya yang berkategori swakarsa. Pada tahun 2017, banyaknya RW di Distrik Nabire Barat sebanyak 16, banyaknya RT sebanyak 76, dan dusun sebanyak lima.

Penduduk Distrik Nabire Barat pada tahun 2017 berjumlah 11.888 jiwa. Jumlah Penduduk laki-laki 6.352 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 5.536 jiwa. Kepadatan penduduk di Distrik Nabire Barat yaitu 150,48 penduduk perkilometer dengan rasio jenis kelamin 114,74. Hal ini berarti diantara 100 pasangan laki-laki dan perempuan terdapat 14 (empat belas) orang laki-laki yang tidak memiliki pasangan perempuan.

Lahan pertanian terdiri dari lahan sawah seluas 561 hektar dan lahan bukan sawah 2.967 hektar. Lahan sawah dibagi lagi menjadi lahan sawah berpengairan diusahakan seluas 600 hektar, tidak berpengairan 510 hektar, dan sementara tidak diusahakan seluas 422 hektar. Untuk distribusi penggunaan lahan bukan sawah dapat dilihat pada gambar di bawah

Keluarga pertanian terdiri dari 1.430 keluarga tanaman pangan, 1.047 keluarga perkebunan, 771 keluarga peternakan, 411 keluarga kehutanan, 96 keluarga penangkap ikan, dan 108 keluarga budidaya ikan.

Industri yang ada di Distrik Nabire Barat antara lain Industri kecil Kerajinan kayu/bambu/rotan sebanyak 10 unit, industri kecil anyaman/gerabah/keramik sebanyak 16 unit, industri kerajinan dari kain/tenun sebanyak 27 unit dan industri makanan sebanyak 26 unit. Untuk industri pengolahan pada tahun 2017 terdapat 16 unit dan untuk konstruksi sebanyak tiga usaha. Sarana perdagangan di Distrik Nabire Barat yaitu sebanyak 349 perdagangan besar dan eceran, pasar dengan bangunan permanen sebanyak empat unit. Sementara itu, terdapat pula satu unit kantor pegadaian.

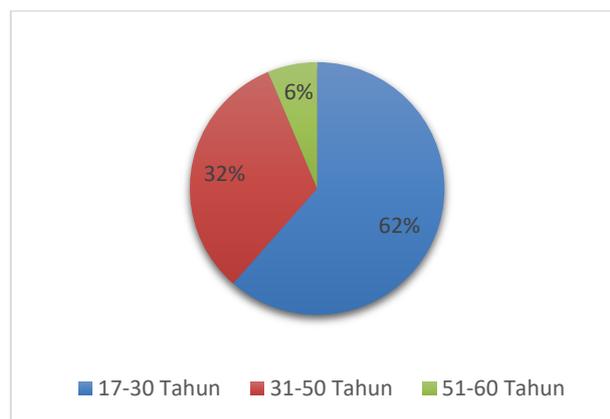
Jumlah koperasi di Distrik Nabire Barat tahun 2017 sebanyak tiga KUD (Koperasi Unit Desa) dan dua Koperasi non KUD. Jumlah bank umum sebanyak dua buah yang terletak di Kampung Bumi Raya yang merupakan ibu kota distrik dan Kampung Kalisemen.

#### **D. Karakteristik Responden**

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berdomisili di Distrik Nabire dan Distrik Nabire Barat. Penyebaran kuesioner pada 397 responden yang dilaksanakan secara langsung. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

##### **1. Usia Responden**

Usia masyarakat muslim yang dijadikan responden yaitu berjumlah 244 responden dengan usia antara 17 sampai 30 tahun atau 62 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan, 128 responden dengan usia antara 31 sampai 50 atau 32 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan dan 25 responden dengan usia antara 51 sampai 60 atau 6 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan.



Sumber : Data Primer yang diolah

**Gambar 4.2 Diagram Responden Menurut Kelompok Usia**

## 2. Jenis Kelamin Responden

Masyarakat muslim yang sesuai dengan kriteria responden dalam penelitian ini di peroleh hasil yang digolongkan menurut jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 214 responden atau 54 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang ditetapkan dan untuk responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 183 responden atau 46 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan.



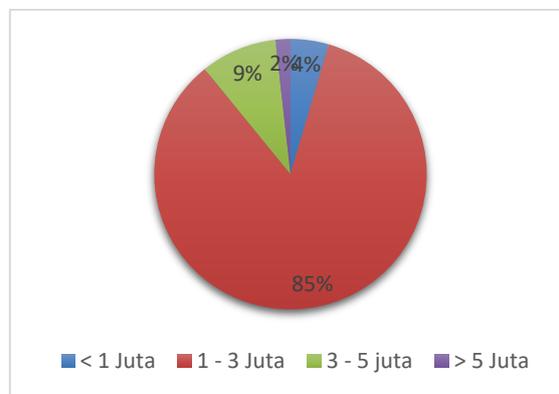
Sumber : Data Primer yang diolah

**Gambar 4.3 Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin**

## 3. Penghasilan Responden

Berdasarkan hasil survey, penghasilan responden yaitu didominasi oleh responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.000.000 hingga Rp. 3.000.000/bulan dengan jumlah responden sebanyak 336 responden atau 85 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan, responden dengan penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000/bulan

sebanyak 18 responden atau 4 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan, responden dengan penghasilan dari Rp. 3.000.000 hingga Rp. 5.000.000/bulan sebanyak 36 responden atau 9 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan, dan responden dengan penghasilan lebih dari Rp. 5.000.000/bulan sebanyak 7 responden atau 2 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan.



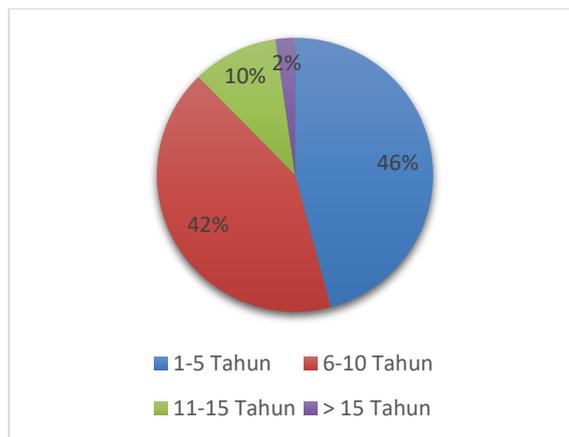
Sumber : Data Primer yang diolah

**Gambar 4.4 Diagram Responden Menurut kelompok penghasilan per bulan**

#### **4. Lama responden menggunakan jasa perbankan**

Salah satu kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang telah menggunakan jasa perbankan baik perbankan konvensional maupun syariah selama lebih dari 1 tahun. Dari hasil survey di peroleh responden yang menggunakan jasa perbankan selama 1 sampai 5 tahun sebanyak 182 responden atau 46

persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan, responden yang menggunakan jasa perbankan selama 6 sampai 10 tahun sebanyak 166 responden atau 42 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan, responden yang menggunakan jasa perbankan selama 11 sampai 15 tahun sebanyak 40 responden atau 10 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan, dan responden yang menggunakan jasa perbankan selama lebih dari 15 tahun sebanyak 9 responden atau 2 persen dari jumlah keseluruhan sampel yang di tetapkan.



Sumber : Data Primer yang diolah

**Gambar 4.5 Diagram Responden Menurut kelompok lamanya menggunakan jasa perbankan**